

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan penelitian kuantitatif eksperimental. Dalam penelitian kuantitatif, teori-teori diuji melalui penggunaan instrumen (kuesioner), pengolahan data berdasarkan perhitungan atau ringkasan, dan pengambilan kesimpulan secara deduktif atau spesifik. Gagasan tersebut harus didukung atau dibantah dalam kesimpulan (Sutja, dkk., 2017).

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *One-Grup Pretest-Posttest Desain* yang merupakan bentuk desain dari *Pre-Eksperimental Desain*. Bentuk gambaran desain *Pre-Ekperimental* dengan model *One-Grup Pretest-Posttest* sebagai berikut :

Tabel 1. Gambaran Desain Penelitian

Kelompok	Pre-tes	<i>Treatment</i>	<i>Post-Test</i>
E	O ₁	X	O ₂

Keterangan :

E : Eksperimen

O₁ : Tes awal kelompok eksperimen

O₂ : Tes akhir kelompok eksperimen

X : *Treatment* (Konseling Kelompok dengan pendekatan CBT

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan istilah yang digunakan untuk menjelaskan jumlah, sebaran, dan karakteristik dari subjek yang menjadi objek penelitian dan rincian lebih lanjut akan ditentukan pada tahap selanjutnya (Sutja. dkk.,2024). Sedangkan dari Sugiyono (2019:130), populasi ialah area generalisasi yang berisi barang atau orang dengan besaran dan batasan tertentu sesuai dengan yang ditetapkan oleh peneliti guna dipelajari sebelum diambil konklusi. Pengetahuan ini mengarah pada kesimpulan bahwa populasi adalah suatu rentang, wilayah dengan jumlah tertentu, dan atribut dari topik atau hal yang sedang diteliti untuk membuat kesimpulan.

Dalam penelitian ini, yang akan menjadi populasi adalah santri kelas VIII Mts Pkp Al-Hidayah Kota Jambi tahun ajaran 2024/2025. Berikut tabel jumlah populasi yang akan diteliti :

Tabel 2. Populasi Penelitian kelas VIII Mts Pkp Al-Hidayah

No	Kelas	Jumlah
1.	VIII A	32 Orang
2.	VIII B	33 Orang
3.	VIII C	25 Orang
Total		90 Orang

2. Sampel

Sampel menurut Hadi (2015) adalah sebagian subjek yang diteliti. Sampel merupakan wakil representative dari populasi yang

secara ilmiah diterima bahwa pengambilan data dari sampel sama halnya dengan pengambilan data dari populasi (Sutja, dkk 2024). Pemilihan sampel dalam penelitian ini memakai Teknik Purposive Sampling, yaitu Teknik penarikan sampel berdasarkan tujuan tertentu atau ditarik karena terdekat dan memiliki informasi atau permasalahan yang diteliti.

Pemilihan sampel akan dilakukan melalui pengisian angket yang telah disiapkan oleh peneliti. Kriteria siswa yang menjadi sampel adalah yang mengalami *Fatherless* yang disebabkan oleh perceraian dan kematian, mengalami dampak negative dari *Fatherless* dan yang memiliki resiliensi yang rendah. Siswa yang memenuhi kriteria akan dibuat menjadi satu kelompok yang berisikan 8 orang. Karena merujuk pada pernyataan dari Rasimin et al.,(2017) yang menyatakan bahwa layanan konseling kelompok merupakan konseling yang terdiri dari 4-8 orang konseli.

Tabel 3. Sampel Penelitian

No	Nama	Kelas	Ket
1.	KA	VIII B	Ayah Wafat
2.	KNF	VIIIC	Perceraian
3.	AN	VIII C	Perceraian
4.	UF	VIII A	Ayah Wafat
5.	RA	VIII A	Ayah Wafat
6.	AI	VIII B	Ayah Wafat
7.	MASR	VIII C	Perceraian
8.	NF	VIII B	Ayah Wafat
Total			8 Orang

C. Jenis dan Sumber Data

a. Data

Menurut Sutja, dkk (2024) terdapat dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Kedua data ini merupakan gambaran tentang bentuk data yang akan dikumpulkan.

1. Data primer

Data primer diperoleh langsung oleh peneliti dari pihak pertama atau sumber informasi utama atau dari responden (Sutja et al., 2024).

Berikut data primer dalam penelitian ini :

- a. Data hasil tes awal *pretest*
- b. Data hasil tes akhir *Postest*

2. Data Sekunder

Data Sekunder menurut sutja, dkk (2024) adalah Data yang diperoleh peneliti melalui pihak ketiga, bukan langsung dari sumber utamanya. Data sekunder dalam penelitian ini berupa biodata pribadi siswa yang diperoleh melalui pengurus asrama dan digunakan sebagai bahan observasi awal oleh peneliti.

b. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa yang menjadi sampel penelitian, guru dan pengurus asrama.

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data mengacu pada metode yang digunakan untuk mendapatkan data di lapangan, lalu alat pengumpulan data ialah instrumen atau perangkat yang dipakai untuk membantu proses pengambilan data tersebut (Sutja dkk,2024).

1. Observasi

Observasi adalah proses mengumpulkan informasi melalui pancaindra seperti pendengaran, penciuman, dan penglihatan guna mendapatkan jawaban tentang penelitian (Rahardjo, 2011).

Observasi digunakan jika sasaran penelitian berupa perilaku manusia, proses kerja, gejala alam, dan responden kecil (Sugiyono, 2013). Observasi menghasilkan data berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, serta emosi seseorang, dan bertujuan untuk memberikan gambaran nyata tentang suatu peristiwa atau kejadian guna menjawab pertanyaan penelitian.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui sumber-sumber tertulis. Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi dengan menelaah dokumen-dokumen yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Dokumentasi memberikan bukti secara simbolik, bahwa pelaksanaan penelitian telah diabadikan. Dalam penelitian ini dokumentasi yang dimaksud seperti foto-foto saat pelaksanaan penelitian serta data-data penelitian yang telah dilakukan.

3. Angket/ Kuesioner

Angket digunakan ketika jumlah responden cukup banyak, karena memungkinkan mereka membaca pertanyaan dengan jelas serta memberikan jawaban yang jujur, termasuk untuk hal-hal yang bersifat pribadi atau rahasia. Kuesioner merupakan metode atau cara pengumpulan data yang memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada orang yang disurvei untuk meminta jawaban. (Sugiyono, 2013).

Jika peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan mengetahui apa yang diharapkan dari responden, kuesioner adalah metode penghimpunan data yang efektif (Sugiyono, 2013).

Untuk tabel indikator dalam angket yang akan diberikan adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Tabel Indikator Angket Resiliensi

Variabel	Indikator	Deskriptor
Resiliensi (Reivich & Shatte, 2003)	a. Regulasi Emosi	a. Mengidentifikasi dan mengungkapkan emosi secara tepat b. Mempertahankan kontrol emosi dalam situasi yang menekan
	c. Pengendalian Impuls	a. Mengambil keputusan berdasarkan pertimbangan yang matang b. Menunjukkan perilaku yang sesuai dengan norma dan aturan sosial
	d. Optimis	a. Memiliki harapan yang baik terhadap masa depan b. Menghadapi tantangan dengan keyakinan akan keberhasilan
	e. Analisis Penyebab	a. Menyusun strategi untuk mengatasi masalah dengan

		pemahaman yang jelas b. Mencari solusi berdasarkan analisis yang mendalam
	f. Empati	a. Menunjukkan kepedulian terhadap kebutuhan dan keadaan orang lain. b. Memberikan dukungan emosional kepada orang lain
	g. Efikasi Diri	a. Percaya pada kemampuan diri untuk menyelesaikan tugas. b. Menunjukkan ketekunan dalam menghadapi hambatan
	h. Pencapaian Aspek Positif	a. Mengakui dan merayakan pencapaian pribadi

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Untuk melihat dan membuktikan bahwa item dalam instrumen yang akan digunakan dalam penelitian itu valid maka harus dilakukan uji validitas. Jika nilai r -hitung $>$ r -tabel pada taraf signifikan 5% maka item dinyatakan valid. Berikut tabel hasil dari pengolahan data uji validitas angket yang diolah dengan SPSS :

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Angket

No	Item	R-Tabel	R-Hitung	KET
1	P1	0.329	0.349	Valid
2	P2	0.329	0.363	Valid
3	P3	0.329	0.330	Valid
4	P4	0.329	0.403	Valid
5	P5	0.329	0.350	Valid
6	P6	0.329	0.333	Valid
7	P7	0.329	0.408	Valid
8	P8	0.329	0.474	Valid

9	P9	0.329	0.339	Valid
10	P10	0.329	0.334	Valid
11	P11	0.329	0.394	Valid
12	P12	0.329	0.479	Valid
13	P13	0.329	0.415	Valid
14	P14	0.329	0.555	Valid
15	P15	0.329	0.362	Valid
16	P16	0.329	0.397	Valid
17	P17	0.329	0.331	Valid
18	P18	0.329	0.347	Valid
19	P19	0.329	0.462	Valid
20	P20	0.329	0.547	Valid
21	P21	0.329	0.466	Valid
22	P22	0.329	0.333	Valid
23	P23	0.329	0.449	Valid
24	P24	0.329	0.550	Valid
25	P25	0.329	0.567	Valid
26	P26	0.329	0.434	Valid
27	P27	0.329	0.338	Valid

Dari hasil uji validitas diatas, dapat dilihat bahwa r -hitung 0.330-0.567 > r -tabel 0.329 dengan ini, butir item dianggap valid dan layak digunakan dan disebarkan sebagai instrumen penelitian.

Setelah uji validitas dilaksanakan, maka instrumen dilakukan uji reliabilitas dengan analisis *Cronbach's Alpha* dengan nilai $r \geq 0.70$. Jika nilai r -hitung sama atau lebih dari 0.70 maka instrumen dinyatakan reliabel. Berikut hasil uji reliabilitas yang diolah dengan SPSS :

Tabel 6. Tabel Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.777	27

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat bahwa nilai Cronbach's Alpha sama atau lebih besar dari 0.70 yaitu $0.777 \geq 0.70$ maka instrumen dinyatakan reliabel.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan apakah data memiliki distribusi yang normal, sehingga analisis dapat dilakukan menggunakan teknik statistik yang sesuai. Penelitian ini menggunakan uji normalitas *Shapiro-Wilk* untuk mengetahui distribusi data. Uji *Shapiro-Wilk* merupakan metode yang digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal, terutama efektif untuk sampel berukuran kecil, yaitu kurang dari 50 data (Sugiyono, 2013).

Dikarenakan pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS, maka penentuan apakah distribusi data normal atau tidak didasarkan pada nilai signifikansi asimtotik (asyp. Sig.) dengan batas ketentuan 0,05 (Sutja A. dkk., 2024). Dengan kriteria tafsiran:

- a. Apabila nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05, maka data sampel dianggap berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- b. Sebaliknya, jika nilai signifikansi yang diperoleh kurang dari 0,05, maka data sampel dianggap tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

3. Uji *Paired T-test*

Data penelitian dianalisis dengan menggunakan uji paired t-test.

Uji ini digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara resiliensi siswa sebelum dan setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok.

$$t = \frac{\sum d}{\sqrt{n(\sum d^2 - (\sum d)^2 / (n-1))}}$$

Keterangan:

t: Nilai statistik uji t

$\sum d$: Jumlah selisih setiap pasangan

n: Jumlah sampel

$\sum d^2$: Jumlah kuadrat selisih setiap pasangan

$(\sum d)^2$: Kuadrat dari jumlah selisih setiap pasangan